

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu bidang yang menjadi tanggung jawab negara. Pembukaan UUD 1945 jelas mengamanatkan untuk “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Amanat tersebut secara hirarkis dituangkan kedalam berbagai Undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang pendidikan. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.”¹

Tujuan dari proses pendidikan di sekolah dasar adalah agar siswa mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui pengambilan serangkaian keputusan yang mungkin bagi dirinya. Tujuan akhir pendidikan dasar adalah diperolehnya pengembangan pribadi anak didik yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan bangsa, mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau jenjang pendidikan selanjutnya, dan mampu hidup di masyarakat, serta mampu mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan.

¹ Sekretariat Negara RI., Undang-Undang RI.Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Cet.Ke II, (Jakarta:Visimedia, 2007).Hlm 2

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka sekolah merupakan salah satu tempat peserta didik dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Diantara fungsi pendidikan dasar adalah mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas kehidupan, harkat, martabat manusia masyarakat indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²

Diawal 2020, dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru “*Corona Virus Disease*” (*COVID-19*) merupakan virus yang melanda Wuhan,Cina yang diakibatkan oleh *Severe Acute Resoiratory Syndrome Coronavirus 2*. Jumlah kasus meningkat secara signifikan dan menyebar secara cepat diprovinsi indonesia sehingga pada tanggal 11 maret 2020, *WHO* menyatakan *Covid-19* sebagai pandemi global.³

Seiring dengan dikeluarkannya maklumat dari menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran No 3 Tahun 2020 pada satuan pendidikan melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Tentang “pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Diseases (COVID-19)* yang menyatakan segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor semetara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran *Covid-19* terutama pada bidang pendidikan. Dengan adanya surat edaran tersebut pemerintah melakukan kebijakan yaitu adanya

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar* (Jakarta:Prenada Media Groub,2013).Hlm.83

³ Tiodora Hadu Maon Siagian, *Mencari Kelompok Beresiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis*,Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (2020),Vol 09. No.02.Hlm.98

pembatasan sosial, jaga jarak dan penggunaan masker.⁴

Dengan adanya himbauan tersebut, maka proses kegiatan belajar tetap harus dilaksanakan walaupun tidak secara langsung bertatap muka. disinilah peran guru untuk dapat menggunakan media sosial. Pembelajaran daring (dalam jaringan) memudahkan guru untuk memberikan materi dan diskusi setiap saat melalui jaringan internet dan mempermudah siswa untuk mengunduh materi maupun melakukan diskusi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada.⁵ Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran daring namun sebegus apapun media sosial yang digunakan apabila guru tidak mahir dalam mengelola atau menggunakan maka akan terasa sia-sia saja.

Sehubung dengan fenomena pandemi saat ini, pemanfaatan media dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan *WhatsApp*. Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi *Covid-19* ini perlu ditinjau lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai sekolah dasar, salah satunya adalah kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bersama wali kelas IV MI Nurul Qomar Palembang dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan pembelajaran sistem daring dengan

⁴ SE Kemendikbud Nomor 36962/MP.S/HK/2020

⁵ Mohamad Dimyati, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (Online) Bagi Guru Dan Siswa Di SMK NU Rogojampi," Jurnal Pegabdian Masyarakat J- *DINAMIKA*, (2017). Vol.2 No. 02.Hlm.96-97

memanfaatkan media sosial serta hambatan yang terjadi disaat pembelajaran daring berlangsung ditemui beberapa masalah seperti keterlambatan siswa mengikuti kelas, masalah sinyal dan lain-lain.

Berdasarkan Latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa saja media sosial yang digunakan sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang ?
2. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti membatasi penelitian ini pada :

1. Media sosial yang digunakan guru sebagai sarana pembelajaran berupa *WhatsApp*.
2. Kelas yang akan yang dilakukan penelitian yaitu hanya kelas IV A MI Nurul Qomar Palembang.

3. bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.
4. bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Menganalisis media sosial apa saja yang digunakan guru sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.
2. Menganalisis pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.
3. Menganalisis hambatan dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi

untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting dalam mendeskripsikan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan minat peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan serta menambah pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang, sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media yang efektif digunakan pada masa pandemi *Covid-19* MI Nurul Qomar Palembang.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tersendiri bagi pembaca terutama pihak yang berkepentingan seperti halnya mahasiswa yang ingin mengangkat judul yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendukung dan menjadi landasan untuk penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti dan membahas topik yang sama dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pemanfaatan Media Sosial dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Al-Iman Way Jepara. ⁶	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dengan responden, dokumen sekolah dan hasil belajar siswa.	Manfaat media sosial dalam kegiatan pembelajaran sangat dirasakan oleh orang tua, guru dan murid. Manfaat media sosial meliputi mengurangi beban guru, mengasah kemampuan IT, mengajar kemandirian siswa, membantu guru menyampaikan materi dan memberikan tugas kepada murid dan membantu guru dalam	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran.	perbedaan yaitu pada tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji tentang pemanfaatan media sosial di MI Al-Iman Jepara pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran serta mengetahui kendala beserta solusi dalam pemanfaatan

⁶ Dewi Tri Santi, *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Al-Iman Way Jepara*, Jurnal As-Salam. (2020) , Vol 9. No.2

			mengawasi murid.		media sosial.
2	Pemanfaatan Media Sosial dalam Komunikasi Pembelajaran Antar Guru dengan Wali Murid Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Plus Ma'arif Nu Makam Purbalingga. ⁷	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pada pengumpulan data peneliti ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta untuk analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi.	Hasil penelitian ini pada MI Plus Ma'arif Nu Makam Purbalingga <i>WhatsApp</i> menjadi media sosial utama yang digunakan oleh guru dan wali murid dalam menjalin komunikasi pembelajaran terkait dengan kegiatan peserta didik terkhusus selama pemberlakuan pembelajaran daring.	persamaan pada penelitian ini yaitu membahas mengenai pemanfaatan media sosial. Persamaan ditemukan kembali pada metode analisis data dimana kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis data kualitatif.	perbedaan terletak pada tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan serta menganalisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Komunikasi Pembelajaran antar guru dengan wali murid pada masa pandemi covid-19 di MI Plus Ma'arif Nu Makam Purbalingga, Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran serta mengetahui kendala dalam pemanfaatan media sosial.
3	Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi. ⁸	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara.	Pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 telah menyebabkan meningkatnya intensitas penggunaan	Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang pemanfaatan media sosial serta metode	perbedaan penelitian terletak Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek mahasiswa dan

⁷ Iska Hardiyani, *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Pembelajaran Antar Guru Dengan Wali Murid Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Plus Ma'arif Nu Makam Purbalingga*. Purwokerto, 2021.

⁸ Anisa Ulfah, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di*

			media sosial dikalangan mahasiswa cara pemamfaatannm media sosial sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat dilakukan dengan pemberian tugas terstruktur melalui kegiatan berkarya menghasilkan video, gambar atau infografik serta membuat jurnal menulis dan membaca.	penelitian yang digunakan sama menggunakan penelitian kualitatif.	dosen sedangkan pada penlitian ini mengambil subjek guru dan peserta didik sekolah dasar.
4	Pemanfaatan Media Sosial Berbasis <i>Youtube</i> dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> . ⁹	Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.	Hasil dari penelitian ini pelaksanaan pembelajaran tematik dengan memanfaatkan media sosial <i>youtube</i> hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran tematik dengan memanfaatkan <i>youtube</i> mengalami peningkatan dalam beberapa materi.	Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang pemanfaatan media sosial serta metode penelitian yang digunakan sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran peneliti memfokuskan pada media sosial <i>youtube</i> sedangkan penelitian ini menggunakan media sosial <i>WhatsApp</i> serta subjek penelitian yang di teliti berbeda yaitu kelas II dan kelas IV sekolah dasar.

Masa Pandemi. Jurnal Senasbasa. (2020). Vol 4.

⁹ Februesty Maya Dan Imam Bahrozi, *Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Elementary Education. (2021). Vol 1.No.1

5	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. ¹⁰	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan dan metode wawancara. Data yang diperoleh dari kajian kepustakaan dan wawancara tersebut selanjutnya dinarasikan.	Hasil dari penelitian ini pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi Covid-19 kemajuan teknologi dan informasi yang sudah sangat maju saat ini. Internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui laman <i>E-Learning</i> , <i>Whatsapp Group</i> , <i>Google Class</i> , <i>Google Form</i> dan <i>Zoom</i> .	Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas mengenai teknologi informasi atau media sosial sebagai sarana pembelajaran	Perbedaan pada penelitian ini pada objek penelitian yaitu pada sekolah dasar sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah. perbedaan yang lain terdapat pada metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif jenis fenomologi.
---	--	--	---	---	--

Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai pemanfaatan media sosial. namun, penelitian yang akan peneliti fokuskan pada pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

¹⁰ Ni Komang Suni Astini, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Lampuhyang. Vol. 11. No 2.

Dari penelitian sebelumnya juga terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti maka, dapat ditarik kesimpulan judul penelitian “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Di Masa Pandemi *Covid-19* Di Kelas IV MI Nurul Qomar Palembang” layak dilaksanakan karena bukan merupakan plagiasi dari penelitian sebelumnya

